

| | |
|--------------|-----------------------|
| Media Online | Radarsolo.jawapos.com |
| Tanggal | 13 January 2023 |
| Wilayah | Kabupaten Klaten |



Cawas 2 Rampung, Tahun Ini Giliran Puskesmas Trucuk 1 Dibangun

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/klaten/13/01/2023/cawas-2-rampung-tahun-ini-giliran-puskesmas-trucuk-1-dibangun/>

RADARSOLO.ID – Gedung Puskesmas Cawas 2 di Desa Japanan, Kecamatan Cawas diresmikan langsung oleh Bupati Klaten Sri Mulyani, Kamis (12/1/2023). Pembangunan layanan fasilitas kesehatan itu dengan memanfaatkan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) 2022 sebesar Rp 2,4 miliar.

“Di samping pembangunan Puskesmas Cawas 2 ini, yang bersumber dari DBHCHT juga Puskesmas Kalikotes. Termasuk pembelian sembilan unit mobil ambulans untuk sembilan puskesmas di Klaten,” jelas Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Klaten Cahyono Widodo.

Cahyono menjelaskan, total ada 34 puskesmas di Klaten yang terus direhab. Termasuk Puskesmas Cawas 2 yang lokasinya cukup strategis karena berada di wilayah perbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo. Maka, peningkatan sarana-prasarana serta fasilitas pendukung perlu ditingkatkan.

Cahyono mengungkapkan, pembangunan dan rehab puskesmas di seluruh wilayah Klaten terus dilakukan. Tahun ini, Puskesmas Trucuk 1 yang menjadi prioritas pembangunan. Mengingat akan memiliki fasilitas rawat inap sehingga perlu dilakukan pembangunan dalam satu kawasan.

“Memang beberapa puskesmas kesulitan akan lahan. Padahal syarat untuk puskesmas dengan fasilitas rawat inap harus berada dalam lokasi yang sama. Beberapa puskesmas yang perlu ditindaklanjuti seperti Puskesmas Trucuk 1, Puskesmas Prambanan, dan Puskesmas Gantiwarno masih menjadi PR (pekerjaan rumah,Red) kami,” ucapnya.

Sementara itu, Bupati Klaten Sri Mulyani mengapresiasi pembangunan gedung Puskesmas Cawas 2 tersebut. Pihaknya meminta dinkes dan jajarannya bisa memanfaatkan secara maksimal dan merawat gedung dengan baik.

“Puskesmas Cawas 2 ini kan juga memeriksa dan merawat pasien dari Kabupaten Sukoharjo, maka itu perlu dikembangkan. Terutama untuk peralatan medisnya yang belum lengkap untuk bisa dikomunikasi. Sehingga bisa dilengkapi dan maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat,” ucap Mulyani.

Mulyani meminta jajaran Puskesmas Cawas 2 juga memastikan sarana-prasarana seperti mobil ambulans, dokter jaga dan sumber daya manusia (SDM) lainnya. Harapannya dengan gedung baru serta sarana yang lengkap menjadikan puskesmas dapat melayani kesehatan bagi masyarakat di perbatasan.

Di sisi lain, Mulyani juga meminta dinkes melakukan pengecekan dan verifikasi terhadap kondisi di 34 puskesmas di Klaten. Hal itu menjadi pertimbangan terkait puskesmas yang diprioritaskan untuk rehab maupun dibangun.

“Puskesmas mana saja yang segera direnovasi pada 2024. Tentunya dengan memanfaatkan anggaran yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK), DBHCHT maupun APBD 2024. *Inshaallah* untuk kegiatan sarana-prasarana untuk sektor kesehatan tinggal sedikit,” tandasnya. (ren/adi/dam)